

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Suatu penelitian terdapat dua macam pendekatan, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang mana peneliti bekerja dengan menggunakan angka-angka sebagai perwujudan gejala yang diamati. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan peneliti berupa pencarian informasi-informasi data dan tidak menggunakan analisa data statistik dalam menganalisa.

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif *action research*. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan persepsi *signage* dengan disiplin kerja karyawan.

B. Variabel Penelitian

Suharsimi Arikunto (1998) membedakan variabel menjadi dua yaitu variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas, atau *independent variable* (X), dan variabel akibat yang disebut variabel tak bebas, variabel tergantung, variabel terikat, atau *dependent variable*.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, diantaranya variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah persepsi *signage*, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah disiplin kerja.

C. Definisi Operasional

1. Persepsi *Signage*

Persepsi *signage* merupakan suatu proses dengan menggunakan stimuli yang distimulus kemudian dipilih, diorganisir, dan diinformasikan menjadi informasi yang bermakna pada segala hal berupa kata, bentuk, atau simbol yang berisi informasi atau pesan sesuai dengan standar yang telah ditentukan untuk membantu manusia memahami keadaan sekitarnya, memenuhi kebutuhan manusia, dan menimbulkan respon pada manusia itu sendiri. Aspek-aspek yang ada pada *signage* antara lain, bentuk, warna, dan ukuran.

2. Disiplin Kerja

Disiplin kerja merupakan tindakan manusia yang dilakukan secara sadar, sukarela, dan kooperatif mematuhi segala aturan dalam suatu perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat disiplin kerja karyawan ialah kesanggupan menjalankan tugas, ketegasan pimpinan, aturan main, serta interaksi antar karyawan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Arikunto menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sampel, menurut Arikunto, merupakan wakil dari populasi yang diteliti. Penelitian ilmiah dapat dikatakan hampir selalu hanya dilakukan terhadap sebagian saja dari hal-hal yang sebenarnya mau diteliti. Jadi penelitian hanya dilakukan terhadap sampel, tidak terhadap populasi. Namun kesimpulan-kesimpulan penelitian mengenai sampel itu akan

digeneralisasikan terhadap populasi. Generalisasi dari sampel ke populasi ini mengandung resiko bahwa akan terdapat kekeliruan atau ketidaktepatan, karena sampel tidak akan mencerminkan secara tepat keadaan populasi. Makin tidak sama sampel itu dengan populasinya, maka makin besarlah kemungkinan kekeliruan dalam generalisasi itu. Oleh sebab itu, teknik penentuan sampel itu menjadi sangat penting peranannya dalam penelitian. Berbagai teknik penentuan sampel itu pada hakikatnya adalah cara-cara untuk memperkecil kekeliruan generalisasi dari sampel ke populasi. Hal ini dapat dicapai kalau diperoleh sampel yang representatif, yaitu sampel yang benar-benar mencerminkan populasinya (Suryabrata, 2005).

Adapun jumlah populasi di PT PLN (Persero) Area Malang adalah 232 karyawan, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 karyawan. Teknik yang digunakan merupakan *Purposive Sampling* dengan mengambil sebagian populasi yang dianggap representatif.

E. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang terdiri dari angket pertama yang mengukur disiplin kerja dan angket kedua yang mengukur persepsi *signage*.

Angket pertama di gunakan untuk mengungkap disiplin kerja yang memiliki empat aspek yaitu kesanggupan menjalankan tugas, ketegasan pimpinan, aturan main, dan interaksi antar karyawan. Angket pertama memiliki 24 aitem, dan *blueprint* bisa dilihat di tabel 1.

Tabel 1***Blueprint Disiplin Kerja***

No.	Faktor-Faktor	No. Aitem	Jumlah Aitem
1.	Kesanggupan menjalankan tugas	1,2,9,10,17,18	6
2.	Ketegasan pimpinan	3,4,11,12,19,20	6
3.	Aturan main	5,6,13,14,21,22	6
4.	Interaksi antar karyawan	7,8,15,16,23,24	6
Total Aitem			24

Angket disiplin kerja ini berfungsi sebagai alat untuk mengungkap disiplin kerja karyawan. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi pula disiplin kerja karyawan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah disiplin kerjanya.

Angket kedua di gunakan untuk mengungkap persepsi *signage* yang memiliki tiga aspek yaitu bentuk, warna, dan ukuran. Angket ini terdiri dari 24 aitem, dan *blueprint* angket dapat dilihat di tabel 2.

Tabel 2***Blueprint Persepsi Signage***

No.	Aspek-Aspek	Aitem Favourable	Jumlah Aitem
1.	Bentuk	1,2,7,8,13,14,19,20	8
2.	Warna	3,4,9,10,15,16,21,22	8

3.	Ukuran	5,6,11,12,17,18,23,24	8
	Total Aitem		24

Angket tentang persepsi *signage* ini merupakan suatu alat yang berfungsi untuk mengungkap persepsi *signage* karyawan. Apabila skor yang diperoleh subjek itu tinggi, maka akan tinggi pula persepsi *signage* pada karyawan. Semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah juga persepsi *signage*-nya.

Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert* yaitu skala yang berasal dari pernyataan kualitatif yang kemudian diquantitatifkan, dan digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti dan disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2006). Penyusunan angket alternatif jawaban adalah SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju. Penilaian alternatif jawaban pada angket ditentukan dengan bobot aitem sebagai berikut:

4 untuk jawaban SS (Sangat Setuju)

3 untuk jawaban S (Setuju)

2 untuk jawaban TS (Tidak Setuju)

1 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, suatu tes pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2007). Penelitian ini menggunakan uji validitas *pearson correlation* yaitu pengujian terhadap korelasi antar tiap aitem dengan skor total nilai jawaban sebagai kriteria.

Adapun standart validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0.30, maka aitem yang berada memiliki r_{xy} dibawah 0.30 akan dinyatakan gugur. Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan computer SPSS versi 16.0 for windows.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi (1998), reliabilitas merupakan instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien realibilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin

tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2007).

Penelitian ini uji reliabilitasnya menggunakan *cronbach alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai itu *reliable*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sum \sigma_1^2$ = varians total

G. Metode Analisa Data

Analisis data adalah langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Data mentah yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan beberapa tahapan, yaitu

1. Mencari Mean

Mean merupakan rata-rata matematik yang harus dihitung dengan cara tertentu dan dapat sebagai jumlah semua angka dibagi oleh banyaknya angka yang dijumlahkan. Berikut ini rumus mencari Mean:

$$M = \sum \frac{FX}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

N = Jumlah Total

X = Banyaknya nomor pada variabel X

2. Mencari Devisiasi Standart

Setelah rata-rata diketahui, maka langkah selanjutnya mencari standart deviasi, berikut rumusnya:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - (\sum fx)^2}{N - 1}}$$

SD = Standart deviasi

X = Skor X

N = Jumlah responden

3. Menentukan Kategorisasi

Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kontinum berjenjang ini misalnya adalah dari rendah ke tinggi, dari setuju ke tidak setuju, dan lain sebagainya. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel persepsi *signage* dan variabel disiplin kerja.

Peneliti akan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dibantu dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*. Penggunaan rumus ini bertujuan untuk mengetahui korelasi kedua variabel tersebut. Korelasi *product moment* disebut juga korelasi *Pearson*, yaitu teknik analisis statistik yang mempunyai kegunaan untuk menganalisis data penelitian yang mempunyai karakteristik di antaranya:

1. Hipotesis yang diajukan adalah hipotesis asosiatif
2. Datanya berskala minimal interval
3. Penyebaran data berdistribusi normal dengan rumus sebagai berikut:

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : korelasi *Product Moment*

N : jumlah respon

$\sum X$: skor persepsi *signage*

$\sum Y$: skor disiplin kerja karyawan